

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh benih ikan (LnX1), tenaga kerja (LnX2), modal (LnX3), luas kolam (LnX4), obat ikan (*Dummy* X5) dan pakan ikan (LnX6) terhadap hasil produksi ikan hias air tawar (Y) pada desa Wajak lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Dalam kajian ekonomi produksi ikan hias tidak terlepas dari ayat-ayat Allah SWT tentang memelihara binatang ternak, Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Al-Mu'minun ayat 21-22:

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۖ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا
مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ (٢١) وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ (٢٢)

Artinya: “Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian dari padanya kamu makan, (21) dan di atas punggung binatang-binatang ternak itu dan (juga) di atas perahu-perahu kamu diangkut.”¹(22)

Berdasarkan ayat Al-quran tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan nikmat kepada kehidupan manusia, yaitu dengan menciptakan berbagai jenis binatang ternak dan berbagai macam manfaat yang diperoleh untuk dimanfaatkan manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Seharusnya manusia sebagai khalifah dimuka bumi dapat menjaga kelesarian dengan cara tetap menjaga hewan di bumi agar tidak punah. Salah

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Edisi Terjemahan Menyamping Al-Urjuwan*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), hlm. 386-387

satunya yaitu memproduksi atau membudidayakan hewan air yaitu ikan hias yang dapat dimanfaatkan melalui kepuasan hati bagi pemeliharanya.

Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebar 132 kuesioner atau angket yang disebar kepada petani ikan di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung, kemudian peneliti mengolah data hasil dari jawaban responden atas angket yang peneliti sebar. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut :

A. Pengaruh karakteristik faktor produksi (benih ikan, tenaga kerja, modal, luas kolam, obat ikan dan pakan ikan) terhadap hasil produksi usaha tani ikan hias air tawar.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi ikan hias air tawar di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung adalah model analisis dengan metode fungsi Cobb-Douglas. Faktor-faktor produksi yang diestimasi ke dalam model meliputi Benih ikan ($\ln X_1$), Tenaga Kerja ($\ln X_2$), Modal ($\ln X_3$), Luas kolam ($\ln X_4$), Obat ikan (*dummy* X_5), dan pakan Ikan ($\ln X_6$).

Berdasarkan hasil dari uji Statistik deskriptif diperoleh hasil bahwa untuk variabel benih ikan, Tenaga kerja, modal, Luas kolam, obat ikan, dan pakan alami menunjukkan hasil standar deviasi lebih besar dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) yang menunjukkan terdapat perbedaan data bervariasi antar petani ikan hias air tawar di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung.

Semakin besar nilai dari standar deviasi, maka semakin besar jarak rata-rata setiap unit data terhadap rata-rata hitung (*mean*). Tujuan dari variansi adalah melihat keberagaman data suatu instrumen yang dibuat, sehingga data atau variabel tersebut dapat dinilai validitasnya (layak atau tidaknya untuk di ikut sertakan dalam instrumen penelitian). Semakin besar angka variansi maka semakin beragamlah datanya dan semakin kecil nilai variansi maka semakin homogenlah datanya. Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi²

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartin³ dengan judul “Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usaha Budidaya IkanPatin (*Pangisius pangasius*)” hasil penelitian meunjukkan bahwa untuk mengetahui karaktersitik data menggunakan statistik deskriptif dengan hasil luas kolam, pupuk, kapur, benih, pakan, obat-obatan, tenaga kerja menunjukkan mean lebih besar dari standar deviasi menunjukkan data bervariasi.

B. Pengaruh Faktor Produksi (Benih Ikan, Tenaga Kerja, Modal, Luas Kolam, Obat Ikan dan Pakan Ikan) Berpengaruh secara Parsial terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Ikan Hias Air Tawar.

Berdasarkan pengujian data secara parsial pada Uji T di dapat hasil pada variabel Benih ikan (X1), tenaga kerja (X2), modal (X3), Luas kolam (X4), Obat ikan

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2007) hlm 55

³ Sumartin, *Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usaha Budidaya IkanPatin (Pangisius pangasius)*, Vol.2 No.1 Hlm.16-34, (Bayuwangi: Jurnal Intek Akuakultur)

(X5), Pakan Ikan (X6) terhadap variabel hasil produksi ikan hias air tawar ($\ln Y$) sebagai berikut:

1. Pengaruh Benih Ikan terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Ikan Hias Air Tawar.

Dalam penelitian ini benih ikan benih ikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi ikan hias air tawar di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel benih ikan ($\ln X_1$) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 74,509 > t_{tabel} = 1,657$ dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilainya kurang dari alfa sebesar 0,1. Sehingga menunjukan bahwa variabel benih ikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi ikan hias.

Faktor benih memang berperan penting untuk menunjang keberhasilan produksi ikan hias di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Sebagian besar petani ikan hias di desa Wajak lor dalam memperoleh benih dengan cara melakukan memijahkan (Perkawinan) sendiri dari induk ikan yang sudah siap dipijahkan. Penggunaan induk ikan yang unggul akan menghasilkan kualitas benih yang baik dengan jumlah yang banyak.

Penggunaan benih dengan mutu tinggi adalah langkah awal untuk proses produksi. Perolehan benih yang unggul cenderung akan menghasilkan produk dengan

kualitas yang baik pula.⁴ Sehingga semakin baik kualitas benih maka semakin tinggi produksi ikan hias air tawar, karena dengan unggulnya benih ikan akan meminimalisir kematian pada benih ikan. produksi benih harus berasal dari induk yang baik, karena apabila induk tidak berkualitas baik maka benih yang dihasilkan akan jelek seperti benih cacat, pertumbuhan tidak seragam, rentan terhadap penyakit dan pertumbuhan terlambat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardhy⁵ dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Produksi yang mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Budidaya Ikan Mas Koki (Kelompok Budidaya Tugu Mina Asri, Tulungagung)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan benih ikan berpengaruh nyata terhadap hasil produksi ikan mas koki.

2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Ikan Hias Air Tawar.

Dalam penelitian ini tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil produksi ikan hias air tawar di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel tenaga kerja ($\ln X_2$) menunjukkan nilai $t_{hitung} -1,989 > t_{tabel} 1,657$ dengan nilai signifikan 0,049 dimana nilainya kurang dari alfa sebesar 0,1. Sehingga menunjukkan bahwa variabel

⁴ Muhyina Muin, *Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica di desa Era Baru Kecamatan Tellulimpo Kabupaten Sinjai*, Volume 5 No 1, (Makasar: Jurnal Ekonomi, 2017) hlm.207

⁵ Rendra Eka ardhy, *Analisis Faktor-Faktor Produksi yang mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Budidaya Ikan Mas Koki (Kelompok Budidaya Tugu Mina Asri, Tulungagung)*, (Bogor: Skripsi, 2013), www.repository.ipb.ac.id, (02 April 2018, pukul 18.00 WIB)

tenaga kerja memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil produksi ikan hias.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peran penting dalam proses produksi usaha tani. Tenaga kerja dapat berupa pemilik usaha maupun sebagai buruh biasa. Usaha tani budidaya ikan hias air tawar di desa Wajak lor dalam menjalankan usahanya rata-rata digarap sendiri atau di garap oleh anggota keluarga sendiri. mulai dari pembenihan ikan, pembersihan kolam sampai pemberian pakan ikan. selanjutnya untuk pemanenan digarap sendiri dan dibantu oleh tengkulak atau orang yang membeli ikan petani, karena rata-rata petani ikan hias di desa Wajak lor penjualnya di tengkulak.

Tenaga kerja merupakan orang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.⁶ Setiap usaha tani yang dijalankan pasti memerlukan tenaga kerja untuk melanjutkan usaha taninya. Tenaga kerja dalam usaha tani merupakan merupakan tenaga kerja yang dicurahkan untuk usaha tani sendiri atau usaha keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo⁷ dengan judul berjudul “Analisis Ekonomi Usaha Budidaya Tambak dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi”. Analisis data yang digunakan yaitu fungsi

⁶ Kadir, *Hukum Bisnis Syariah dalam Al Qur'an*, Cet.2, (Jakarta:Amzah,2013). hlm.113

⁷ Heru Susilo, *Analisis Ekonomi Usaha Budidaya Tambak dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi produksi*, Vol.4.No2, hlm 19-23, (Universitas Mulawarman: Jurnal Ekonomi Perikanan, 2007) www.agb.faperta.unmul.ac.id (02 september 2018 pukul 18.00 WIB)

produksi cobb-douglas dan RCR (untuk mengetahui kelayakan usaha). Hasil analisis yaitu terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara jumlah tenaga kerja terhadap produksi budidaya udang windu.

3. Pengaruh Modal terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Ikan Hias Air Tawar.

Dalam penelitian ini Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi ikan hias air tawar di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel modal ($\ln X_3$) menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,462 < t_{tabel} = 1,657$ dengan nilai signifikan 0,015 dimana nilainya lebih dari alfa sebesar 0,1. Sehingga menunjukan bahwa variabel modal memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil produksi ikan hias.

Modal merupakan faktor penting dalam menjalankan usaha tani ikan hias di desa Wajak Lor, karena dengan adanya modal maka usaha dalam berjalan lancar. Modal dalam usaha tani ini digunakan untuk pembelian pakan, obat ikan, maupun pembelian benih. Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Tanpa memiliki modal suatu usaha tidak akan dapat berjalan, walaupun syarat-syarat lain untuk mendirikan suatu usaha bisnis sudah dimiliki.⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh kartika⁹ dengan judul “Pengaruh Luas Lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap hasil produksi

⁸ Lina Asmara Wati dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern Teori dan Aplikasi*,..., hlm155

⁹ Dian Kartika, *Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Padi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara* (Universitas Negeri Semarang: Skripsi, 2011)www.lib.unnes.ac.id. (diakses pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 14.00)

Padi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara” hasil analisis pada uji parsil yaitu modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi Padi.

4. Pengaruh Luas Kolam terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Ikan Hias Air Tawar.

Dalam penelitian ini luas kolam memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil produksi ikan hias air tawar di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel luas kolam (LnX4) menunjukkan nilai $t_{hitung} -3,827 > t_{tabel} 1,657$ dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilainya kurang dari alfa sebesar 0,1. Sehingga menunjukan bahwa variabel luas kolam berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi ikan hias.

Luas kolam merupakan faktor produksi dalam usaha tani budidaya ikan hias di desa Wajak lor, karena dalam usaha budidaya ikan kolam merupakan tempat hidup ikan yang ingin diproduksi. Kolam-kolam tersebut antara lain kolam pemeliharaan induk, kolam pemijahan, kolam penetasan telur, kolam pendederan, kolam pembesaran, kolam penumbuhan pakan alami ikan, kolam pengendapan air, kolam penampungan hasil.¹⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retnowati, Rahmawati, Rusgiono¹¹ dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum Daratan di Jawa Tengah menggunakan regresi berganda

¹⁰ Heru Susanto, *Budidaya 25 Ikan di Pekaragan*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2018) hlm.9

¹¹ Retowati, Puji; Rahwawati, Rita dan Rusgiono, agus. 2017. *Analisis Fktor-Faktor Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum Daratan di JawaTengah Menggunakan regresi Berganda dan Model Durbin Spesial*. Vol. 6 No. 1. Hlm.141-150, www.media.neliti.com, (02 September 2018 pukul 19.00 WIB)

dan model durbin spasial". Hasil analisis didapat bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara luas tambak terhadap produksi budidaya udang windu.

5. Pengaruh Obat Ikan terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Ikan Hias Air Tawar.

Dalam penelitian ini obat ikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi ikan hias air tawar di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel obat ikan (dummy X5) 0 (tidak menggunakan obat ikan), 1 (menggunakan obat ikan) menunjukkan nilai signifikansi 0,454 dimana nilainya lebih dari alfa sebesar 0,1. Sehingga menunjukan bahwa variabel obat ikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi ikan hias.

Budidayaan pada tingkat pembudidaya biasanya sering dihadapkan dengan permasalahan yang timbul yaitu penyakit ikan. kegiatan dalam pembenihan maupun pembesaran ikan dihadapi penyakit yang banyak ditimbulkan oleh adanya serangga organism *pathogen*.¹² Obat ikan merupakan faktor penunjang agar ikan tetap sehat dan mengurangi risiko kematian pada ikan. Penggunaan obat ikan biasanya dimasukkan dalam air kolam dimana tempat hidup ikan ataupun bisa dicampurkan pada pakan ikan buatan. Obat ikan yang digunakan oleh petani ikan di desa Wajak lor

¹² Moch. Taufik, *Cara Sukses Memulai dan Menjalankan Usaha Ternak Lele*, (Jogjakarta: Trans Idea Publishing, 2013), hlm.81

biasanya obat kimia untuk membasmi kutu dan slundep yang terdapat pada tubuh ikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna¹³ dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi ikan hias guppy (*poecilia reticulata*) di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor”. Hasil analisis menunjukkan bahwa Obat-obatan tidak berpengaruh secara nyata terhadap hasil produksi ikan hias guppy.

6. Pengaruh Pakan Ikan terhadap Hasil Produksi Usaha Tani Ikan Hias Air Tawar.

Dalam penelitian ini pakan ikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi ikan hias air tawar di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel pakan ikan ($\ln X_6$) menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,047 > t_{tabel} 1,657$ dengan nilai signifikan 0,003 dimana nilainya kurang dari alfa sebesar 0,1. Sehingga menunjukkan bahwa variabel pakan ikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi ikan hias.

Pakan ikan merupakan faktor penting dalam produksi ikan hias, karena ikan hidup memerlukan makanan untuk hidup. Jika pakan tidak terpenuhi maka akan memperlambat pertumbuhan ikan bahkan akan mengakibatkan kematian pada ikan. pakan ikan dibedakan menjadi dua yaitu pakan ikan buatan dan pakan ikan alami.

¹³ Alyanin Fadhalilah Husna, *Analisis Faktorr-Faktor yang mempengaruhi Produksi ikan hias guppy (poecilia reticulata) di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor*, (Bogor: Skripsi, 2016)

Pakan alami merupakan pakan terbaik bagi pertumbuhan ikan, baik itu bagi larva ikan maupun ikan dewasa. Pakan buatan adalah makanan yang diramu atau dibuat sendiri yang terdiri dari bahan-bahan alami atau dari berbagai macam bahan yang kemudian diolah menjadi bentuk khusus yang diinginkan.¹⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jurnal oleh Dewi dan. Mulyo¹⁵ dengan judul “Analisis Produksi Ikan lele (*Clarias Gariepinus*): Pendekatan Fungsi Cobb douglas”. Hasil analisis menunjukkan bahwa dosis pakan yang di berikan ikan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produksi ikan lele.

C. Pengaruh Faktor produksi (benih ikan, tenaga kerja, modal, luas kolam, obat ikan dan pakan ikan) berpengaruh secara simultan terhadap hasil produksi usaha tani ikan hias air tawar.

Berdasarkan pengujian data secara simultan dengan hasil output statistik pada Uji F menunjukkan bahwa variabel Benih ikan (X1), tenaga kerja (X2), modal (X3), Luas kolam (X4), Obat ikan (X5), Pakan Ikan (X6) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi ikan hias air tawar di desa Wajak lor kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa dari keseluruhan variabel dibutuhkan dalam proses produksi untuk menghasilkan output yang optimal.

¹⁴ Moch. Taufik, *Cara Sukses Memulai dan Menjalankan Usaha Ternak Lele*, (Yogyakarta: Trans Idea Publishing, 2013), hlm. 67

¹⁵ Dian K. Dewi dan Jngkung H. Mulyo, *Analisis Produksi Ikan lele (Clarias Gariepinus): Pendekatan Fungsi Cobb douglas*, Vol. XVII (2), hlm 54-60, (Yogyakarta: jurnal Perikanan, 2015) www.jurnal.ugm.ac.id (02 September 2018 pukul 21.00 WIB)

Faktor produksi ini sifatnya mutlak dalam setiap kegiatan produksi karena faktor produksi inilah yang mengubah *input* menjadi *output*. Dalam produksi yang optimal merupakan hasil produksi yang menguntungkan. Dimana faktor-faktor produksi tersebut saling mendukung, sehingga akan mendapatkan hasil produksi yang berkualitas. Besar kecilnya produksi ikan hias di desa Wajak lor tergantung oleh besar kecilnya faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi oleh petani ikan hias.

Menurut Sukirno bahwa yang dimaksudkan dengan faktor-faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor-faktor produksi ada kalanya dinyatakan dengan istilah lain, yaitu sumber-sumber daya. Faktor-faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian akan menentukan sampai dimana suatu negara dapat menghasilkan barang dan jasa.¹⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ardhy¹⁷ dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Produksi yang mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Budidaya Ikan Mas Koki (Kelompok Budidaya Tugu Mina Asri, Tulungagung)” Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah padat tebar, tenaga kerja, lama budidaya, obat-obatan, cacing sutra, dan pakan. berpengaruh secara simultan terhadap produksi ikan hias.

¹⁶ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta : P.T. Raja Grafindo, 2008) hlm.6

¹⁷ Rendra Eka ardhya, *Analisis Faktor-Faktor Produksi yang mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Budidaya Ikan Mas Koki (Kelompok Budidaya Tugu Mina Asri, Tulungagung)*, (Bogor: Skripsi, 2013), www.repository.ipb.ac.id, (02 April 2018,pukul 18.00WIB)

Selain itu, juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh kartika¹⁸ dengan judul “Pengaruh Luas Lahan, modal, dan tenaga kerja terhadap hasil produksi Padi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara” hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah luas lahan, modal, dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap hasil padi.

Hal ini sudah terbukti dengan jelas bahwa variabel Benih ikan (X1), tenaga kerja (X2), modal (X3), Luas kolam (X4), Obat ikan (X5), Pakan Ikan (X6) dapat mempengaruhi secara bersama-sama terhadap hasil produksi ikan hias di Desa Wajak lor Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

¹⁸ Dian Kartika, *Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Padi di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara* (Universitas Negeri Semarang: Skripsi, 2011)www.lib.unnes.ac.id. (diakses pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 14.00)